



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 04 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



KOMISI C DPRD SIDOARJO AWASI PROYEK BETONISASI GEDANGAN - BETRO



H. CHOIRUL HIDAYAT, SH
Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, Proyek betonisasi terus berlanjut. Tahun 2025 ini salah satunya betonisasi jalan Betro-Gedangan yang proyeknya sudah dimulai dan progres sudah mencapai 31% dalam 3 bulan ini dengan masa kontrak 6 bulan finishing. Tegur Wakil ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Anang Siswandoko, ST. Legislator partai Gerindra yang duduk di kursi terhormat DPRD Kabupaten Sidoarjo ke dua kali



periode saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Selasa, 3/6/25 terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan, ia akan awasi langsung ke lokasi proyek mengingat proyek betonisasi ruas jalan Betro-Gedangan itu menyerap anggaran APBD Sidoarjo tahun 2025 cukup besar 12 miliar dari pagu 14 miliar, olehkarena itu fungsi DPRD sebagai pengawasan anggaran benar-benar ia jalankan dan jangan sampai uang Negara dibuat main main dalam proyek ini, Katanya Legislator yang pernah menjadi kontraktor sebelum menjadi

anggota DPRD Sidoarjo ini menandakan, kontraktor jangan sampai bermain main dengan mengurangi mutu kualitas proyek dari bestek yang ada karena bisa berimplikasi pada hasil pekerjaan proyek yang jelek mutu nya dan merugikan masyarakat pengguna jalan dalam proyek betonisasi serta merugikan negara, Katanya. Seorang kontraktor bermain jujur sesuai bestek saja sudah ada profit/ keuntungan nya. Ucap dia. Sedangkan ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Choirul Hidayat, SH Legislator partai PDIP saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan, Selasa, 3/6/25 via WhatsApp, ia akan optimalkan fungsi pengawasan DPRD pada proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan, mengingat ruas jalan Betro-Gedangan adalah ruas yang padat industri olehkarena itu kualitas pekerjaan proyek harus benar-benar sesuai dengan bestek yang ada jangan sampai kontraktor besar seperti ini mengurangi mutu



kualitas pekerjaan dengan mengurangi item material yang sudah ada dalam Bestek, Ucap Legislator yang sebelumnya jadi Kepala Desa ini. Sementara H Moch Nizar, SH politisi berlatar belakang yang sudah duduk dikursi DPRD DPRD Sidoarjo dua periode saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan proyek anggaran yang cukup besar menyedot uang APBD Sidoarjo tahun anggaran 2025 di dinas PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, ia akan all out mengawasi proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan ini. Menurut pria yang aktif dalam pergerakan LSM LiRa sudah menjadi pekerjaannya untuk bersikap kritis pada segala sesuatu apalagi terkait proyek yang diperuntukkan pada masyarakat, Tandasnya. Sedangkan target pembangunan jalan Betro dengan panjang 800 meter itu selesai bulan



H. ANANG SISWANDOKO, ST
Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Agustus mendatang. Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung proyek pembangunan jalan tersebut. "Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata Bupati Subandi saat sidak ke lokasi proyek. Menurutnya, progres pengerjaan betonisasi jalan Betro-Gedangan cukup menggembirakan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada surplus pengerjaannya sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen. Subandi meminta pengawasan terhadap pengerjaan terus dilakukan. Dengan begitu proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan selesai tepat waktu. "Kontraknya 6 bulan, ini sudah berjalan 3 bulan dengan target 12 persen dan tercapai 31 persen. Mudah-mudahan dalam jangka waktu tiga bulan lagi pengerjaannya dapat selesai," harapnya. Sedangkan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, ruas jalan yang dibeton tahun 2025 ini, salah satunya proyek betonisasi lanjutan jalan Betro-Gedangan yang masih berjalan. Dwi mengatakan betonisasi jalan Betro-Gedangan dimulai dari frontage road Gedangan sampai Desa Ketajen Gedangan. Panjangnya 800 meter dengan lebar 7 meter. Saat ini progress jalan Betro-Gedangan masih pada pemasangan tiang cor penahan tanah tepi sungai. Setelah itu selesai akan dilakukan pengerjaan betonisasi setebal 60 cm, Ucapnya (Khol/ADV)

**Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Satgas ini melibatkan berbagai elemen strategis daerah, termasuk Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), serta unsur perangkat daerah lainnya. Fokus pengawasan akan difokuskan pada empat titik rawan aktivitas premanisme, yaitu sektor perparkiran, Pedagang Kaki Lima (PKL), kawasan aliran sungai, serta sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

“Sebagai contoh, sektor perparkiran saat ini hampir 75 persen dikuasai oleh oknum preman. Padahal, jika dikelola secara profesional, potensi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, pengawasan langsung di lapangan menjadi penting,” jelasnya.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, turut mendukung inisiatif ini. Ia menegaskan bahwa pemberantasan premanisme merupakan bagian penting dari visi dan misi Kabupaten Sidoarjo menuju kota metropolitan yang modern, inklusif, dan berdaya saing tinggi.





"Indeks Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Kesalehan Sosial menjadi indikator penting dalam Indeks Kebijakan Daerah (IKD). Oleh karena itu, penanganan masalah sosial, ketertiban umum, dan pelestarian budaya lokal harus menjadi prioritas. Target kami, pada 2025, tidak ada lagi gangguan ketertiban dan tindakan intoleransi di Sidoarjo," ungkap Abdillah.

Dukungan juga datang dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Roy Rovalino Herudiansyah, mengusulkan empat strategi utama guna memperkuat efektivitas Satgas, yakni: koordinasi rutin lintas lembaga, pertukaran informasi ketertiban umum, pengembangan aplikasi terpadu, serta penyesuaian prosedur operasional standar (SOP) secara bersama.

"Penanganan premanisme tidak bisa dilakukan secara parsial. Diperlukan kerja sama solid antar stakeholder karena kita berhadapan dengan individu-individu yang memiliki kepentingan tertentu," tegas Roy.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing, menambahkan bahwa pihaknya tidak akan memberi toleransi terhadap tindakan premanisme yang mengarah pada pemalakan, ancaman, dan intimidasi, baik terhadap masyarakat umum maupun investor.

"Kami akan bertindak tegas sesuai prosedur hukum yang berlaku. Pembentukan satgas ini tidak boleh sekadar formalitas, namun harus disertai dengan aksi nyata yang berkelanjutan," tegas Kapolres.

Komandan Kodim 0816 Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, juga menyatakan kesiapan TNI untuk terlibat aktif, khususnya dalam upaya sosialisasi hingga ke tingkat desa.

"TNI akan bergerak bersama demi menciptakan Sidoarjo yang bersih dari praktik-praktik premanisme yang merugikan masyarakat maupun dunia usaha," pungkasnya.

Dengan dibentuknya Satgas Terpadu ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya dalam menciptakan iklim sosial dan ekonomi yang aman, adil, serta berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Langkah ini juga menjadi wujud nyata kehadiran negara dalam menjamin rasa aman dan kepastian hukum bagi seluruh elemen masyarakat. (Lisa-Arya)

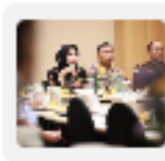


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami (HMI) menegaskan langkah ini bukan untuk menjatuhkan pemerintah, melainkan bentuk pengawasan agar program prioritas benar-benar memberi manfaat nyata bagi rakyat. Kritik ini, bentuk cinta terhadap daerah. Sidoarjo butuh perubahan yang nyata, bukan hanya janji-janji semata," tegasnya.

Sementara menanggapi kritik itu, Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana sebelumnya telah menandatangani Pakta Integritas bersama HMI, sebagai bentuk komitmen moral dan politik dalam mengawal 14 program prioritas Kabupaten Sidoarjo.



Selasa, 03 Jun 2025 21:07 WIB

Pemkab Sidoarjo Bentuk Satgas Terpadu Berantas Premanisme Dan Ormas Pemicu Bermasalah Hambat Investasi

Dalam pakta integritas itu, pemerintah menyatakan kesiapan membuka informasi pelaksanaan program prioritas. Termasuk, memberikan ruang evaluasi bersama dan menerima kritik secara terbuka.

"Kami menyepakati prinsip transparansi, partisipasi dan keadilan sosial. Kelompok rentan dan pemuda akan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program itu," isi dokumen pakta integritas yang ditandatangani Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

Sedangkan Pakta Integritas itu, juga memuat ketentuan jika ditemukan penyimpangan, maka mahasiswa berhak menyampaikan koreksi terbuka kepada publik. Ary/Waw

Editor : **Redaksi**



Pemkab Sidoarjo Bentuk Satgas Terpadu Tangani Premanisme dan Ormas Bermasalah Demi Stabilitas Investasi dan Ketertiban Sosial



Getarcom
3 Juni 2025 852 Dilihat



Sidoarjo, Gema Nusantara – Dalam rangka menjaga stabilitas keamanan, menciptakan iklim investasi yang kondusif, serta menegakkan ketertiban sosial di wilayahnya, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara resmi membentuk Satuan Tugas (Satgas) Terpadu Penanganan Premanisme dan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Bermasalah. Pembentukan satgas ini diumumkan dalam rapat koordinasi lintas sektor yang digelar di Favehotel Sidoarjo, Selasa (3/6/2025).

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, menyatakan bahwa kehadiran Satgas Terpadu ini merupakan langkah strategis dalam menanggapi fenomena premanisme dan aktivitas ormas yang mengganggu stabilitas daerah. Ia menegaskan pentingnya sinergi antar pihak dalam upaya menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat, serta melindungi dunia usaha dari berbagai bentuk tekanan dan intimidasi.

“Satgas ini diharapkan mampu memberikan kepastian hukum dan bertindak tegas terhadap ormas-ormas yang memaksakan kehendak dengan cara kekerasan, serta merusak tatanan sosial yang ada. Kita ingin Sidoarjo menjadi wilayah yang aman, nyaman, dan terbuka bagi investasi,” ujar Mimik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) - Tepat usia 100 hari pemerintahan Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana, aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sidoarjo melakukan aksi demo bertajuk Catatan Hitam 100 Hari Kerja di depan Pendopo Delta Wibawa, Selasa (03/06/2025).

Ketua HMI Cabang Sidoarjo, Dandi Amar Rizky B mengatakan janji-janji kampanye pasangan kepala daerah ini, masih jauh dari realisasi kondisi di lapangan. Bahkan, masih banyak persoalan mendasar dinilai belum tersentuh secara substansial.



Selasa, 03 Jun 2025 22:42 WIB

Wabup Sidoarjo Kunjungi Penderita Mata Buta Di Sawotratap Gedangan, Komitmen Kurangi RTLH Bagi Warga Miskin

"Memasuki 100 hari ini kinerja hanya soal seremoni. Kami menilai belum ada langkah konkret yang dirasakan langsung masyarakat, terutama soal banjir dan transparansi anggaran," ujar Dandi Amar Rizky B saat aksi.

Dalam aksi demo yang juga diwarnai coret-coret pagar pendopo itu, para aktivis HMI menyoroti tujuh poin utama kelemahan kinerja pemerintahan Subandi - Mimik Idayana. Diantaranya soal penanganan banjir dinilai masih lemah, terutama di wilayah Kecamatan Waru, Taman, Tanggulangin dan Kecamatan Porong.

Begitu juga soal transparansi program prioritas tidak terbuka ke publik. Termasuk, program 20.000 beasiswa belum dijelaskan secara rinci. Selain itu, masih kurangnya keberpihakan terhadap pemuda dalam kebijakan, minimnya inovasi dan keberanian dalam penyelesaian substansi masalah publik.

"Termasuk evaluasi kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga belum dilakukan secara terbuka. Kesannya semua hanya simbolis dan lebih dominan daripada capaian kinerja nyata di lapangan," ungkapnya.



Atas dasar sejumlah persoalan itu, HMI Cabang Sidoarjo menyampaikan sembilan tuntutan kepada pemerintah daerah. Diantaranya evaluasi transparan terhadap kinerja 100 hari, realisasi program secara konkret hingga penghentian politik transaksional dalam pengambilan kebijakan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati H. Subandi menegaskan komitmen dirinya untuk terus memperbaiki Kabupaten Sidoarjo. Aduan masyarakat secepat mungkin diresponnya. Ia bersama wakil bupati telah membagi tugas untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada di masyarakat.

BACA JUGA [Saat Suhartoyo Dilantik Ketua MK Baru, Anwar Usman Tak Hadir](#)

"Tugas bupati dandan-dandan untuk Kabupaten Sidoarjo,"ucapnya.

Ketua Umum HMI Cabang Sidoarjo Dandi Amar Rizky mengatakan kedatangannya menemui bupati untuk memberikan evaluasi terkait seratus hari kinerjanya dalam memimpin Kabupaten Sidoarjo. Selain itu beberapa tuntutan juga disuarakannya. Menurutny seratus hari kerja adalah tolak ukur untuk kinerja selanjutnya.

"Kami datang kemari tidak untuk membenci pemerintah tetapi kami sebagai warga Sidoarjo kami cinta pemerintah dan memberikan evaluasi karena cinta,"ucapnya.

Dandi juga mengatakan kedatangannya juga untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dirangkum nya bersama dalam policy brief. Menurutny dokumen tersebut sebagai bahan solusi untuk pembangunan pemerintahan yang lebih baik kedepannya. Ia sendiri ingin 14 program prioritas bupati dan wakil bupati Sidoarjo kedepan dapat berjalan lancar sesuai keinginan masyarakat.

BACA JUGA [Bupati Asahan Terima Kunjungan Ketua Pengadilan Agama Kisaran](#)

"Kami datang kemari tidak hanya memberikan tuntutan saja, namun kami memberikan rangkaian dasar pemikiran kami melalui bentuk policy brief agar kedepan pemerintahan Kabupaten Sidoarjo berjalan lancar," ucapny. (ACZ)



Demo di 100 Hari Kinerja Pemerintahan Subandi - Mimik, HMI Sidoarjo Beri Sejumlah Catatan



Republikjatim.Com

Selasa, 03 Jun 2025 20:11 WIB





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DAMAI: Bupati Sidoarjo Subandi menerima aspirasi mahasiswa saat aksi demonstrasi di depan Pendapa

100 Hari Kinerja, Bupati Subandi Terima Masukan dari Mahasiswa

KOTA-Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Sidoarjo melakukan demonstrasi evaluasi 100 hari pertama kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana di depan Pendapa Delta Wibawa, Selasa, (3/6).

Mereka menilai, sejumlah janji perubahan yang digambarkan pasangan bupati daerah tersebut masih jauh dan sangat diharapkan masyarakat.

Ketua HMI Cabang Sidoarjo, Dan-

di Amar Rizky mendorong Pemkab Sidoarjo lebih terbuka. Supaya program yang disusun berjalan sesuai dengan prinsip keadilan.

"Kritik yang kami layangkan bukan penolakan terhadap pemerimtahan, melainkan bagian dari tanggung jawab moral untuk memastikan arah kepemimpinan daerah yang benar-benar berpihak kepada rakyat," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo, Subandi menyambut positif aksi de-

monstrasi yang dilakukan. Menurutnya, keterlibatan mahasiswa dalam mengawal program pemerintahan merupakan bagian dari kontrol publik yang perlu diapresiasi.

"Ya kami menyambut baik para mahasiswa yang unjuk rasa dengan audiensi, mereka menanyakan terkait program 100 hari kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo," katanya.

Dia mengaku seluruh pertanyaan yang diajukan mahasiswa telah dijawab dengan terbuka. Mu-

lai dari soal pendidikan, penanganan banjir, hingga persoalan lapangan pekerjaan. "Alhamdulillah apa yang mereka tanyakan kami jawab semua," ujarnya.

Subandi senang dengan semangat yang dimiliki para mahasiswa. Karena itu, ia membuka ruang komunikasi yang lebih cair lewat audiensi.

"Mereka masih muda, jadi pola pikir tensinya masih tinggi, tapi alhamdulillah komunikasi berjalan baik," ungkapnya. (sai/vga)



HMI Cabang Sidoarjo Peduli Pembangunan, Bupati Sambut Dengan Baik



Ali
3 Juni 2025



HMI Cabang Sidoarjo Saat Kunjungi Stadion Delta Sidoarjo (Foto Istimewa)

SIDOARJO - JATIM | SUDUTPANDANG.ID – Kepedulian akan pembangunan Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sidoarjo. Siang tadi mereka mendatangi pendopo Delta Wibawa, Selasa, (3/6). Ada sekitar 30 mahasiswa yang datang. Kedatangan mereka diterima Bupati Sidoarjo H. Subandi dengan baik. Bahkan ia bersedia menandatangani pakta integritas tentang komitmen pelaksanaan 14 program prioritas pemerintah daerah.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengapresiasi kedatangan puluhan HMI Cabang Sidoarjo. Ia mengajak mereka dialog didalam pendopo. Ada beberapa kepala dinas yang mendampingi bupati saat dialog. Bupati ingin mereka menyampaikan segala uneg-unegnya untuk ikut bersama membangun Sidoarjo. Meski sebelumnya mereka telah berorasi terkait seratus hari kerja Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi-Hj. Mimik Idayana didepan pendopo.

BACA JUGA [Gugat RK, Lisa Mariana Tempuh Jalur Hukum di PN Bandung](#)

Dalam kesempatan itu Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan sejumlah capaian yang dilakukannya selama seratus hari menjabat. Bahkan ia berkomitmen untuk membangun Kabupaten Sidoarjo secara berkelanjutan. Ia juga tegaskan bahwa berbagai program pembangunan telah berjalan. Mulai dari proyek betonisasi, bantuan permodalan bagi UMKM serta pemberian beasiswa.

“Terkait infrastruktur, kami telah membentuk 18 Satgas (Satuan Tugas) untuk menangani jalan rusak sehingga jika ditemukan jalan rusak bisa segera diperbaiki,” ujar H. Subandi.

Mantan Karyawan Tunggu Panggilan Disnakertrans Jatim untuk Ambil Ijazah

CANDI-Sejumlah mantan karyawan pabrik tandon air masih belum bisa mengambil ijazah mereka. Hingga Selasa, (3/6) para pekerja masih menunggu undangan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Timur.

Kuasa hukum para mantan pekerja, Dimas Yemahura mengaku sudah menjalin komunikasi dengan Disnakertrans Jatim. Namun, hingga kini belum ada kejelasan soal waktu pengambilan ijazah. "Saya sudah menghubungi Disnakertrans Jatim," ucapnya, Selasa, (3/6).

Sebelumnya, pihak kuasa hukum bersama Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana telah bertemu dengan perwakilan perusahaan. Saat itu, perusahaan menyatakan ijazah bisa langsung diambil.

"Kemarin perusahaan bilang ijazah bisa diambil hari itu juga, tapi



BELUM JELAS: Kuasa hukum para mantan pekerja, Dimas Yemahura pasca audiensi dengan pemilik perusahaan.

kenyaanannya, sampai sekarang belum bisa diambil," ujarnya.

Dimas menilai, tidak ada alasan kuat untuk menunda pengembalian dokumen penting tersebut. Dia khawatir, penundaan justru merugikan

para pekerja. "Disnaker menyebut akan menggelar pertemuan lagi, tapi kami merasa justru ada kesan menunda-nunda," jelasnya.

Dimas mengungkapkan, terdapat perbedaan data soal jumlah ijazah yang ditahan. Menurutnya, awalnya ada 21 ijazah, sedangkan Disnakertrans Jatim menyebut hanya 11.

"Kami masih telusuri lagi jumlah pastinya," katanya.

Sementara itu, Kabid Pengawasan dan K3 Disnakertrans Jatim, Tri Widodo menjelaskan alasan dokumen dititipkan ke kantor dinas. Saat itu suasana pengembalian dianggap tidak kondusif.

"Waktu itu pengacarannya menyalahkan kami, dan pekerjaannya juga tidak datang, jadi perusahaan menitipkan ke kami, kami hanya memfasilitasi," terangnya.

● Ke Halaman 10

Radar Sidoarjo | @radarsidoarjo

layout: hadi



ki,
rta
lte

Mantan Karyawan...

Disnakertrans Jatim berencana mempertemukan kembali perusahaan dan para mantan karyawan. Pertemuan dijadwalkan pada Kamis (12/6) untuk proses serah terima ijazah. Kami wadahi saja, pastinya perusa-

haan yang harus langsung mengembalikan, bukan kami," terangnya.

Menurut catatan Disnakertrans Jatim, saat ini ada 11 ijazah yang diterima dari perusahaan. Beberapa hari terakhir, pihak perusahaan juga menyerahkan tambahan delapan ijazah lagi.

"Kami juga terima tambahan dela-

pan pada beberapa hari kemarin, total ada 19 ijazah yang kini berada di Disnakertrans Jatim," bebernya.

"Dari pihak perusahaan bilang, ada juga dua mantan pekerja yang memang tidak menitipkan ijazah, dan ada yang sudah mengambil," pungkasnya. (sai/vga)



ini diungkapkan masi tersebut.

● Ke Halaman 10 Sidoarjo.



MULAI REVITALISASI: Desain Alun-alun Sidoarjo yang baru sedang dikerjakan. Fasilitas baru di sejumlah sudut ruang terbuka hijau itu akan ditambah.

Revitalisasi Dimulai, Paseban Alun-Alun Mulai Dibongkar

KOTA-Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo sudah dimulai. Dalam pantauan Radar Sidoarjo, tampak sisi utara, selatan dan barat sudah mulai dilakukan pembongkaran.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Hery Santoso mengatakan, setelah Alun-alun Sidoarjo sudah mulai dibongkar. Bangunan yang selama ini

menjadi ikon tersebut akan dikonsepsi ulang secara total.

"Pembongkaran dilakukan bertahap, sejumlah sisi di Alun-alun sudah mulai dibongkar," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Selasa, (3/6).

Menurutnya, revitalisasi Alun-alun merupakan kelanjutan dari perbaikan sisi timur yang lebih dulu rampung. Fokus utama kali ini adalah pelestarian



● Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID

Revitalisasi Dimulai,...

jalur pedestrian di seluruh sisi. "Jalur pedestrian akan dikeramik atau batu-batuan, begitu juga kanan dan kiri paseban," ujarnya.

Paseban akan dibuat lebih mewah dengan ornamen tambahan di bagian atap. Interiornya juga akan dilengkapi pernik-pernik serta pencahayaan baru.

"Kanan dan kiri paseban akan ada tempat duduk taman, area tersebut dipkan untuk jadi ruang santai bagi

pengunjung," jelasnya.

Revitalisasi juga mencakup pembangunan sejumlah taman tematik. Mulai taman bermain, taman gym, taman balita hingga taman lansia.

Amphitheater juga akan dibangun sebagai ruang ekspresi bagi anak muda. Selain itu, fasilitas pendukung lainnya juga disiapkan.

"Akses drainase akan diperbaiki, papan peta elektronik disiapkan, serta penambahan toilet umum dan halte bus," pungkasnya. (sai/vga)

Pabrik Tandon Sidoarjo Segera Kembalikan Ijazah Karyawan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Dugaan penahanan ijazah perusahaan tandon air PT Tedmonindo Pratama Semesta di Jalan Raya Gelam, Candi, Sidoarjo berbuntut panjang. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana bersama Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dan Dinas Perizinan turun langsung ke lokasi, Selasa (3/6/2025).

Pantauan di lokasi, sempat terjadi adu dorong antara pihak keamanan pabrik dan awak media yang dilarang masuk saat proses mediasi. Perusahaan juga sempat menunjukkan sikap keberatan saat beberapa eks karyawan hadir meminta ijazah mereka yang masih ditahan segera dikembalikan.

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana menegaskan bahwa penahanan ijazah karyawan perusahaan dengan aturan hukum ketenagakerjaan. Dia

pun menegaskan ijazah para karyawan segera dikembalikan.

"Kalau memang benar ada penahanan ijazah, itu sudah menyalahi aturan. Alhamdulillah kami sudah komunikasi dengan Disnaker dan Dinas Perizinan, InsyaAllah besok ijazah akan dikembalikan ke karyawan. Hak-haknya akan diserahkan," ujar Mimik usai mediasi di lokasi, Senin (2/6/2025).

Mimik mengatakan bahwa alasan penahanan ijazah sebelumnya itu karena adanya dugaan kehilangan barang milik perusahaan yang masih dalam proses penyelidikan.

"Tadi dijelaskan ada sekitar 21 ijazah yang ditahan, karena ada barang-barang perusahaan yang hilang. Tapi prosesnya sedang berjalan dan bisa diijinkan alasan menahan dokumen pribadi," tambah Mimik.



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana bersama Disnaker Sidoarjo menghadiri mediasi dengan pabrik tandon yang diduga menahan ijazah karyawan.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, menegaskan bahwa pihaknya terus memantau kasus ini, meski untuk urusan perizinan berada di bawah kewenangan Dinas Perizinan. "Kalau soal perizinan, itu ranahnya

dinas perizinan. Kami fokus pada aspek ketenagakerjaannya. Kami akan pastikan hak-hak pekerja tidak dilanggar," kata Ainun.

Sementara itu, Kepala Dinas Perizinan Kabupaten Sidoarjo, Rudi Setiawan menjelaskan bah-

wa pihaknya telah melakukan verifikasi ulang terhadap legalitas perusahaan serta laporan perkembangan investasinya.

"Izin perusahaan ini ada, tercatat di OSS (Online Single Submission). Kami sedang verifikasi laporan periodik LKPM-nya. Ada perkembangan dalam penambahan tenaga kerja, makanya kami turun ke lapangan. Tapi kalau urusan ketenagakerjaan, itu Disnaker," ujar Rudy.

Sebelumnya, kuasa hukum para eks karyawan, Sigit Imam Basuki, melaporkan bahwa sedikitnya 13 orang mantan pekerja menjadi korban penahanan ijazah. Bahkan, beberapa kasus disebut sudah berlangsung sejak 2012.

Pihak perusahaan hingga saat ini belum memberikan keterangan resmi kepada media. Proses pendataan dan mediasi terus berlangsung hingga sore hari. (cat/rus)

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



KETUA
H. ABDILLAH NASIH



WAKIL KETUA
SUYARNO, S.H., M.H.



WAKIL KETUA
H. KAYAN, SH



WAKIL KETUA
WARIH ANDONO, SE



KOMISI C DPRD SIDOARJO AWASI PROYEK BETONISASI GEDANGAN - BETRO



H. CHOIRUL HIDAYAT, SH
Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pjok Kiri, Proyek betonisasi terus berlanjut. Tahun 2025 ini salah satunya betonisasi jalan Betro-Gedangan yang proyeknya sudah dimulai dan progres sudah mencapai 31% dalam 3 bulan ini dengan masa kontrak 6 bulan finishing. Tegur Wakil ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Anang Siswandoko, ST. Legislator partai Gerindra yang duduk di kursi terhormat DPRD Kabupaten Sidoarjo ke dua kali



periode saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Selasa, 3/6/25 terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan, ia akan awasi langsung ke lokasi proyek mengingat proyek betonisasi ruas jalan Betro-Gedangan itu menyerap anggaran APBD Sidoarjo tahun 2025 cukup besar 12 miliar dari pagu 14 miliar, olehkarena itu fungsi DPRD sebagai pengawasan anggaran benar-benar ia jalankan dan jangan sampai uang Negara dibuat main main dalam proyek ini, Katanya Legislator yang pernah menjadi kontraktor sebelum menjadi

anggota DPRD Sidoarjo ini menandakan, kontraktor jangan sampai bermain main dengan mengurangi mutu kualitas proyek dari bestek yang ada karena bisa berimplikasi pada hasil pekerjaan proyek yang jelek mutu nya dan merugikan masyarakat pengguna jalan dalam proyek betonisasi serta merugikan negara, Katanya. Seorang kontraktor bermain jujur sesuai bestek saja sudah ada profit/ keuntungan nya. Ucap dia. Sedangkan ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Choirul Hidayat, SH Legislator partai PDIP saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan, Selasa, 3/6/25 via WhatsApp, ia akan optimalkan fungsi pengawasan DPRD pada proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan, mengingat ruas jalan Betro-Gedangan adalah ruas yang padat industri olehkarena itu kualitas pekerjaan proyek harus benar-benar sesuai dengan bestek yang ada jangan sampai kontraktor besar seperti ini mengurangi mutu



kualitas pekerjaan dengan mengurangi item material yang sudah ada dalam Bestek, Ucap Legislator yang sebelumnya jadi Kepala Desa ini. Sementara H Moch Nizar, SH politisi berlatar belakang beringin yang sudah duduk dikursi empuk DPRD Sidoarjo dua periode saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek betonisasi ruas Betro-Gedangan proyek anggaran yang cukup besar menyedot uang APBD Sidoarjo tahun anggaran 2025 di dinas PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, ia akan all out mengawasi proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan ini. Menurut pria yang aktif dalam pergerakan LSM LiRa sudah menjadi pekerjaannya untuk bersikap kritis pada segala sesuatu apalagi terkait proyek yang diperuntukkan pada masyarakat, Tandanya. Sedangkan target pembangunan jalan Betro dengan panjang 800 meter itu selesai bulan



H. ANANG SISWANDOKO, S.T
Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Agustus mendatang. Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung proyek pembangunan jalan tersebut. "Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata Bupati Subandi saat sidak ke lokasi proyek. Menurutnya, progres pengerjaan betonisasi jalan Betro-Gedangan cukup menggembirakan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada surplus pengerjaannya sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen. Subandi meminta pengawasan terhadap pengerjaan terus dilakukan. Dengan begitu proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan selesai tepat waktu. "Kontraknya 6 bulan, ini sudah berjalan 3 bulan dengan target 12 persen dan tercapai 31 persen. Mudah-mudahan dalam jangka waktu tiga bulan lagi pengerjaannya dapat selesai," harapnya. Sedangkan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, ruas jalan yang dibeton tahun 2025 ini, salah satunya proyek betonisasi lanjutan jalan Betro-Gedangan yang masih berjalan. Dwi mengatakan betonisasi jalan Betro-Gedangan dimulai dari frontage road Gedangan sampai Desa Ketajen Gedangan. Panjangnya 800 meter dengan lebar 7 meter. Saat ini progress jalan Betro-Gedangan masih pada pemasangan tiang cor penahan tanah tepi sungai. Setelah itu selesai akan dilakukan pengerjaan betonisasi setebal 60 cm, Ucapnya (Khol/ADV)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baznas Segera Perbaiki Rumah Bambu Reyot

Sidoarjo, Bhirawa

Adi Suseno (51) warga Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan, Selasa (3/6) kemarin, serapat berlinang air mata. Rumahnya yang reyot, ukuran 9x4,5 meter, dari gedhek bambu, dikunjungi oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana dan pihak Baznas Sidoarjo, untuk segera dilakukan perbaikan. "Alhamdulillah, terima kasih, telah perhatian dengan saya, warga kecil ini," ucap Seno, sapaan Adi Suseno, yang tinggal di jalan Nala RT 06 RW 06 Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan itu.

Pria yang masih bujangan itu mengatakan pekerjaannya tiap hari hanya sebagai seorang Supeltas di kawasan jalan raya Gedangan-Waru. Penghasilannya tidak menentu. Berkisar Rp20 ribu sampai Rp30 ribu perhari.

Kalau rumahnya sudah diperbaiki oleh Baznas Sidoarjo apa akan tetap mencari uang di jalanan yang ramai dengan lalu lintas kendaraan di Sidoarjo-Surabaya dan sebaliknya?

Seno membenarkan. Karena memang itu pekerjaannya setiap hari. Kecuali ada orang yang mengajak atau memberi pekerjaan baru, ia akan tidak lagi menjadi Supeltas. "Saya menjadi Supeltas sejak tahun 2018 lalu," kata pria yang punya 7 saudara kandung itu.

Di rumahnya yang reyot, Seno hidup sendiri. 7 orang saudaranya semua sudah hidup berkeluarga. Tinggal dirinya saja yang belum, dan menempati rumah reyot pinggir jalan orang tuanya yang sudah tiada. Kata Adi Suseno, pada saat hujan deras, meruntun Seno, kadang air hujan masuk lewat atap genteng. Namun, tidak ia rasa, karena untuk memperbaiki rumah, jelas dirinya tidak akan mampu.



ali kusyanto/bhirawa

Wabup Mimik Idayana, berada disamping rumah tidak layak huni, milik Adi Suseno, yang terbuat dari bambu reyot.

"Untuk bisa makan setiap hari saja sudah Alhamdulillah," kata pria yang pernah kerja di Jakarta, namun harus pulang ke kampung, karena mengalami kecelakaan di bagian kepala.

Ketua Baznas Sidoarjo, M. Elhasbi Aziz Salju Sodar, yang akrab disapa Gus Jazuk, yang mendampingi Wabup Mimik Idayana, membenarkan setiap bulan pihaknya melakukan renovasi rumah tidak layak huni (RTLH) yang ada di Kabupaten Sidoarjo. "Plavon kita setiap bulan, bisa sampai 25 rumah yang bisa kita bantu," katanya dalam kesempatan itu.

Baznas Sidoarjo juga melakukan program sosial tersebut, kata Gus Jazuk, berasal dari usulan yang disampaikan oleh warga yang ada di desa. Baznas Sidoarjo melakukan program tersebut, karena Baznas memang merupakan mitra dari Pemkab Sidoarjo dalam program pengentasan kemiskinan. "Alhamdulillah kita bisa membantu warga Sidoarjo yang memang sangat membutuhkan perbaikan rumahnya," komentar Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana, setelah melihat kondisi rumah dan kehidupan Adi Suseno.

Mimik minta proses perbaikan rumah dari Adi Suseno segera dilakukan. Karena program renovasi bagi rumah tidak layak huni di Kabupaten Sidoarjo, memang bagian dari program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. "Supaya di Kabupaten Sidoarjo tidak sampai ada rumah yang tidak layak huni. Terima kasih, kita telah disupport oleh Baznas Sidoarjo," kata Mimik. [kus.ca]

HARIAN

Bhirawa

Wala Jajag Bhirawa

Pemkab Sidoarjo



LOETFI/DUTA

Peringati Hari Lahir Pancasila, Pemkab Sidoarjo gelar upacara (2/6/25)

Tegaskan Komitmen Kebangsaan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar upacara peringatan Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada tanggal 1 Juni 2025. Upacara dilaksanakan di Pendopo Delta Wibawa pada Senin (2/6/25).

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, bertindak sebagai inspektur upacara sekaligus membacakan sambutan Ketua Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Prof. Yudian Wahyudi. Dalam sambutan tersebut disampaikan bahwa Pancasila merupakan jiwa bangsa Indonesia, pedoman hidup bersama, serta penuntun dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan: Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

“Dalam Pancasila, kita belajar bahwa kebinekaan bukanlah alasan untuk terpecah, melainkan kekuatan untuk bersatu. Dari sila pertama hingga sila kelima, terkandung prinsip-prinsip yang menuntun kita membangun bangsa dengan semangat gotong royong, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap martabat manusia,” kutip Bupati Subandi.

Disampaikan Subandi, bahwa pemerintah telah menetapkan Asta Cita sebagai delapan agenda prioritas menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu yang paling fundamental adalah penguatan ideologi Pancasila serta revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam seluruh dimensi kehidupan berbangsa, seperti demokrasi dan hak asasi manusia.

Subandi juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadikan Hari Lahir Pancasila sebagai momentum memperkuat ideologi bangsa. Ia menegaskan bahwa pembangunan nasional harus selalu berakar pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

“Mari kita jadikan Hari Lahir Pancasila ini sebagai momen untuk memperkuat komitmen kita terhadap nilai-nilai luhur bangsa. Jadikan Pancasila sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, berbangsa, dan bernegara,” pungkasnya. ● **Loe**



Scanned with CamScanner

DUTA